

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Penggunaan Media Sosial Sebagai Strategi Konvergensi Pada Radio Di Salatiga (Studi Kasus Penggunaan Media Sosial Pada Radio Suara Salatiga FM, Radio Zenith FM, Dan Radio Elisa FM.)” peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Konvergensi media demi bertahan di lingkungan media khususnya Salatiga telah dilakukan oleh ketiga radio yang diteliti, yaitu Suara Salatiga, Zenith, dan Elisa. Proses konvergensi yang dilakukan pun berbeda-beda. Ada yang menggunakan website ada pula yang fokus pada penggunaan media sosial. Penggunaan media sosial juga dilihat dari tren yang sedang marak di masyarakat. Ketika masyarakat menggunakan salah satu media sosial, maka radio dengan cepat membuat akun untuk media sosial tersebut. Hal itu dilakukan guna mempertahankan jumlah pendengar. Namun dalam penggunaannya media radio harus memiliki konsistensi terhadap target yang telah ditetapkan.
2. Keterbatasan SDM untuk mengelola media sosial, menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan peran media sosial sebagai penarik pendengar dan mempertahankan radio. Elisa FM dan Suara Salatiga FM, tidak memiliki staff khusus yang bekerja untuk *update* kegiatan atau status di media sosial yang digunakan oleh radio. Dengan begitu respon dari pendengar atau pengikut di media sosial pun berkurang. Berbeda dengan Zenith FM yang memiliki staff khusus yang menjalankan setiap media sosial yang dimiliki radio tersebut. Sehingga konten yang diunggah tidak *random* dan tetap memiliki responden yang cukup banyak. Tidak hanya itu pentingnya SDM yang mengatur media sosial ini berguna untuk meresponi kembali setiap pendengar yang berinteraksi dengan penyiar atau pihak radio.
3. Dalam mempertahankan media radio, Suara Salatiga, Zenith, dan Elisa memiliki hal yang berbeda. Zenith sangat bergantung dengan media sosial yang digunakan. Dari media sosial yang digunakan Zenith, banyak yang mendapatkan respon dari pendengar dan itu berguna untuk mempertahankan jumlah pendengar dan nama radio tetap diketahui masyarakat baik di Salatiga ataupun luar salatiga. Suara Salatiga bergantung pada fitur *streaming* radio yang dapat diakses melalui *website* resmi pemerintah kota Salatiga. Melalui kegiatan *streaming* ini, radio dapat berinteraksi pula dengan pendengarnya.

Meskipun tidak begitu aktif pada fanpage facebooknya namun melalui fitur *streaming*, radio dapat bertahan. Sementara radio Elisa sangat bergantung dengan pemasukan dari iklan dan bukannya media sosial. Dikarenakan segmentasi usia pendengar Elisa yang kurang aktif menggunakan media sosial, sehingga media ini tidak fokus pada penggunaan media sosial sebagai alat untuk mempertahankan medianya.

6.2 Saran

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi, media seharusnya bisa mengadaptasi hal itu. Banyaknya fitur digital, dan lebih mudahnya masyarakat mengetahui sesuatu melalui media baru atau media sosial, radio mungkin bisa mengadaptasinya. Meskipun terkendala dengan segmentasi usia dan lokasi Salatiga yang tidak masuk dalam kota besar, namun proses digitalisasi atau konvergensi media memiliki dampak yang baik pada radio konvensional. Ada baiknya bila media radio memiliki media sosial untuk tetap dekat dan dapat menarik pendengarnya. Selain itu radio juga lebih baik memiliki staff khusus yang dapat mengelola berbagai media sosial yang dimiliki oleh media radio. Hal ini berguna untuk media sosial radio memiliki konten yang tidak acak serta tertata. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, selama ini seringkali yang mengunggah dan aktif memperbarui status di media sosial radio adalah penyiar yang bertugas dan itu menyebabkan konten yang acak pada media sosial radio sehingga tidak memiliki responden yang tetap bahkan meningkat. Kurangnya SDM yang mengatur konten untuk media sosial dapat pula mengakibatkan media sosial yang dimiliki oleh radio tidak diketahui masyarakat. Kembali kepada penggunaan media baru dan media sosial dalam mempercepat penyebaran informasi, masyarakat dapat mengetahui informasi lebih cepat mengenai media radio melalui media sosial. Karena itu akan lebih baik jika media analog khususnya radio saat ini memiliki media sosial. Hal tersebut tidak hanya untuk radio di kota besar Indonesia, tetapi juga di daerah-daerah seperti Salatiga.